**BAB III  
METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Lincoln dan Guba (1982) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun ideografik dari body of knowledge, sehingga cenderung dilakukan tidak untuk menemukan hukum-hukum dan tidak untuk membuat generalisasi, melainkan untuk membuat penjelasan mendalam atau ekstrapolasi atas obyek tersebut.[[1]](#footnote-2) Sugiyono di dalam bukunya menjelaskan:

“Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiaannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).”[[2]](#footnote-3)

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecendrungan yang tengah berlangsung.[[3]](#footnote-4)

Dalam hal ini penulis berusaha mendeskripsikan Implementasi Penyelesaian Sengketa Perceraian Melalui Mediasi di Pengadilan Agama Kendari Berdasarkan Perma Nomor 1 Tahun 2008 sehingga peneliti akan menghasilkan data kualitatif dekriptif berupa tulisan atau lisan dari obyek yang akan diteliti. Dan selanjutnya dianalisis dan disimpulkan.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Kendari yang meliputi wilayah hukum Pengadilan Tinggi Agama Kendari, dengan pertimbangan bahwa Pengadilan Agama Kendari yang meliputi wilayah hukum Pengadilan Tinggi Agama Kendari termasuk salah satu lembaga di bawah kekuasaan Mahkamah Agung RI yang wajib menerapkan proses mediasi dalam penyelesaian perkara.

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan 3 bulan sejak seminar proposal penelitian ini disetujui sampai pada penyusunan laporan skripsi dilakukan.

1. **Sumber Data**

Berdasarkan data di atas, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti yaitu 3 (tiga) hakim Pengadilan Agama Kendari, Panitra Muda Hukum dan Panitra Pengganti serta 2 (dua) Pengacara dan 5 (lima) pihak yang bersengketa khususnya perkara perceraian.
2. Sumber data sekunder, mencakup sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, tetapi diperoleh dari arsip-arsip dan dokumen-dokumen dari instansi yang berwenang dalam hal ini Pengadilan Agama Kendari, serta dari Peraturan Perundang-Undangan dan artikel-artikel yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.
3. **Teknik pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang valid maka penulis menggunakan cara mengumpulkan data yaitu:

1. Interview

Metode wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.[[4]](#footnote-5) Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka yang diwawancarai adalah para hakim yang bertugas sebagai mediator dan para pihak yang bersengketa dalam perkara perceraian.

1. Observasi

Metode yang digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi dan obyek penelitian, sehingga melalui obsevasi peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.[[5]](#footnote-6)

1. Dokumentasi

Metode ini merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[[6]](#footnote-7)

1. **Teknik dan Langkah Analisis Data**
2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kongklusi, bentuk-bentuk dalam teknik analisis data sebagai berikut:

1. Metode Analisis Deskriptif

Metode Analisis Deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut.[[7]](#footnote-8)

Pendapat tersebut di atas diperkuat oleh Lexy J. Moloeng, Analisis Data deskriptif tersebut adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka-angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan Metode Kualitatif, selain itu, semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.[[8]](#footnote-9)

b. Content Analysis atau Analisis Isi

Analisis Isi (Content Analysis) adalah teknik penelitian untuk membuat referensi-referensi yang dapat ditiru (replicable), dan sahih data dengan memperhatikan konteksnya.[[9]](#footnote-10)

Menurut Weber, Content Analisis adalah metode yang memamfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah dokumen. Menurut Hosli bahwa Content Analysis adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karekteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.[[10]](#footnote-11)

Sedangkan menurut Suejono dan Abdurrahman Analisis Isi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan isi dari sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakat pada waktu buku itu ditulis. Disamping itu dengan cara ini dapat dibandingkan antara satu buku dengan buku yang lain dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai sasaran sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat atau sekelompok masyarakat tertentu.[[11]](#footnote-12) Kemudian data kualitatif tekstual yang diperoleh dikatagorikan dengan memilah data tersebut. Sebagai syarat yang dikemukakan oleh Noeng Muhajir tentang Content Analysis yaitu, objektif, sistematis, dan general.[[12]](#footnote-13)

Untuk mempermudah dalam penulisan ini, maka sangat diperlukan untuk menggunakan pendekatan-pendekatan yaitu:

* 1. Induksi

Metode induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus dan kongkrit, kemudian digeneralisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.[[13]](#footnote-14)

* 1. Deduksi

Metode deduksi adalah metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum itu hendak menilai sesuatu kejadian yang sifatnya khusus.[[14]](#footnote-15)

* 1. Komparasi

Metode komparasi adalah meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain, dan penyelidikan bersifat komparatif.[[15]](#footnote-16) Sebagaimana yang diungkapkan oleh Burhan Bungin komparatif adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan kejadian-kejadian yang terjadi di saat peneliti menganalisis kejadian tersebut dan dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian itu dilakukan.[[16]](#footnote-17)

1. Langkah Analisis Data

Langkah analisis data terkait dengan aktivitas ketika peneliti melakukan penelitian. Adapun langkah analisis data menurut Miles dan Huberman :

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehinggga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.[[17]](#footnote-18)

1. Data reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneiti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

1. Data display (penyajian data)

Setelah reduksi, maka kegiatan selanjutnya adalah mendisplay data. Mendisplay data dalam penelitian kualitatif maksudnya menyajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “ the most frequent form of display data of qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat nerative.

1. Conclusion drawing/verification

Langkah yang terakhir setelah kegiatan mendisplay data, maka dilanjutkan dengan kegiatan conclusion drawing/verification. Kegiatan ini merupakan kegiatan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dan apabila data-data awal yang diperoleh didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengumpulkan data, maka kegiatan akhir menyimpulkan merupakan kesimpulan dengan memperoleh data kredibel dan dapat dipercaya.

1. **Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis mempergunakan triangulasi, dalam hal ini berdasarkan pada sumber data. Hal ini untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan terhadap pembahasan. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber informan.[[18]](#footnote-19) Dalam hal ini peneliti menguji data yang telah diperoleh yang dilakukan kepada para pihak yakni para hakim yang bertindak sebagai mediator, para staf kepegawaian serta kepada para pihak yang berperkara .
2. Triangulasi teknik, yaitu mengecek kembali data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yakni data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.[[19]](#footnote-20)
3. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengecekan keabsahan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid.[[20]](#footnote-21)

1. Wahyono Hadi, *Pengertian Penelitian kualitatif, (*<http://penelitianstudikasus.blogspot.com/2009/03/pengertian-penelitian-kualitatif.html> diakses 24 Juni 2012) 2012 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.8 [↑](#footnote-ref-3)
3. Erna, Arief, *Penelitian Deskriptif,* (<http://Ardhana> 12.Wordpress.Com/2008/02/27/Penelitian-Deskriptif/ diakses 24 Juni 2012), 2012 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid,* h. 231 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*, h. 229 [↑](#footnote-ref-6)
6. Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 81 [↑](#footnote-ref-7)
7. Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*, ( Bandung: Tarsita, 1990), h. 139 [↑](#footnote-ref-8)
8. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1sssss998), h. 6 [↑](#footnote-ref-9)
9. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2008), h. 122 [↑](#footnote-ref-10)
10. Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, h. 163 [↑](#footnote-ref-11)
11. Soejono, Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya*, ( Jakarta: Reneka Cipta, 1999), h. 14 [↑](#footnote-ref-12)
12. Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta : rake Surasin, 1989),h. 6 [↑](#footnote-ref-13)
13. Sutrisno Hadi, *Metode Risearch I*, (Yogyakata :Afsed, 1987), h. 36 [↑](#footnote-ref-14)
14. *Ibid.,* h. 42 [↑](#footnote-ref-15)
15. Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 142 [↑](#footnote-ref-16)
16. Burhan Bungin, *Loc. Cit,*  h. 241 [↑](#footnote-ref-17)
17. Sugiyono, Loc. Cit, h. 246 [↑](#footnote-ref-18)
18. *Ibid,* h. 274 [↑](#footnote-ref-19)
19. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-20)
20. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-21)